

ABSTRAK

Kepatuhan berobat merupakan salah satu pendukung penting tercapainya pengobatan penyembuhan darah tinggi. Perilaku dalam kepatuhan kontrol berobat erat kaitannya dengan beberapa faktor salah satu diantaranya faktor internal yakni motivasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan motivasi diri dengan kepatuhan untuk kontrol berobat pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel dalam penelitian adalah 60 responden yang diambil menggunakan tehnik consecutive sampling, dengan instrumen menggunakan kuesioner *Hypertension Self-Care Profile Motivasi Scale* (HBP-SCP) dan *the Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS) 8. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar memiliki motivasi diri yang rendah yaitu sebanyak 39 responden (65,0%), dan sebagian besar responden yaitu 37 responden baik dalam kepatuhan kontrol berobat yaitu 37 responden (61,7%). Berdasarkan uji spearman Rho didapatkan nilai *correlation coefficient Spearman* (r_s) = 0,547 dan nilai sig 2 tailed (p)= 0,000 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi diri dengan kepatuhan untuk kontrol berobat pada lansia yang menderita hipertensi di Puskesmas Deket. Semakin tinggi nilai motivasi diri maka semakin tinggi juga nilai kepatuhan untuk kontrol berobat. Motivasi diri lansia memerlukan pemahaman dan perhatian khusus terutama bagi tenaga kesehatan dan keluarga pasien terhadap kepatuhan untuk kontrol berobat

Kata Kunci: Motivasi Diri, Kepatuhan Untuk Kontrol Berobat, Lansia, Hipertensi